BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 maka dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Frekuensi pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 paling banyak memiliki tingkat pengetahuan pada kriteria sangat baik yaitu sebanyak 35 orang (72,92%) dan yang paling sedikit pada kriteria kurang dan gagal masing-masing sebanyak satu orang (2,08%).
2. Rata-rata pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yang berjumlah 48 orang yaitu sebesar 80,63 yang termasuk kriteria sangat baik.
3. Modus pengetahuan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah nilai 90 (sebanyak 16 orang), dengan kriteria sangat baik
4. Frekuensi keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil yang ada di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 paling banyak memiliki tingkat keterampilan menyikat gigi pada kriteria sangat baik yaitu sebanyak 25 orang (52,08%) dan yang paling sedikit pada kriteria cukup sebanyak empat orang (8,33%).
5. Rata-rata keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar Tahun 2021 yang berjumlah 48 orang yaitu sebesar 75,20 yang termasuk kriteria baik.
6. Modus keterampilan menyikat gigi pada ibu hamil di Kabupaten Gianyar tahun 2021 adalah nilai 70 (sebanyak 12 orang), dengan kriteria baik.

7. Pada ibu hamil yang memiliki pengetahuan sangat baik, sebanyak 20 orang (57,14%) memiliki keterampilan sangat baik, pada ibu hamil dengan tingkat pengetahuan kriteria kurang dan gagal tidak ada yang memiliki keterampilan sangat baik dan baik.

B. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini sebagai berikut:

1. Kepada ibu hamil yang menjadi keluarga binaan KKN IPE Poltekkes Kemenkes Denpasar Kelompok 5 Gianyar II Tahun 2021 disarankan agar lebih meningkatkan dan memahami pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi serta tumbuh kesadaran diri sendiri untuk memeriksakan gigi ke dokter gigi atau ke puskesmas terdekat minimal setiap 6 bulan sekali.
2. Kepada petugas kesehatan setempat disarankan untuk lebih meningkatkan kegiatan promotif tentang menyikat gigi yang baik dan benar pada ibu hamil serta memaksimalkan pemeriksaan ibu hamil yang terpadu yaitu antara KIA dengan poli gigi agar ibu hamil terhindar dari penyakit gigi dan mulut selama masa kehamilan